BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman yang serba modern ini segala macam informasi dengan mudah dapat kita peroleh melalui kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Melalui TIK proses penyampaian informasi dapat berjalan dengan lancar. Saat ini TIK sudah menjadi kebutuhan yang utama bagi penyelenggaraan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK. Secara umum SMK merupakan penyelenggara pendidikan terkompleks di tingkatannya, jika diukur dari jumlah siswa, guru, pegawai, jumlah jurusan, gedung, dll.. Untuk itu pengembangan, pengelolaan sarana TIK dan yang menggunakannya perlu dirancang dengan baik untuk menjamin agar sarana TIK dapat dimanfaatkan secara optimal.

SMK Muhammadiyah Lumajang adalah salah satu Amal Usaha Muhammadiyah atau AUM yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah yang masih tergolong baru berdiri pada tahun 2012 ini tergolong salah satu sekolah swasta favorit di Kabupaten Lumajang. Di tahun ke-5 berdirinya sekolah ini semakin banyak permasalahan yang muncul karena pengaruh perkembangan zaman. Terutama dari segi manajemen, pimpinan lembaga mengalami kesulitan dalam mengawasi jalannya program yang telah direncanakan, baik dari segi administrasi keuangan, kedisiplinan siswa dan guru dalam proses KBM. Pengawasan sangat perlu dilakukan mengingat rotasi pegawai dan guru yang sering terjadi di SMK ini mengakibatkan banyaknya masalah yang terjadi terutama di perbedaan data serta sistem tambal sulam program yang dilakukan terus menerus menghambat pengembangan sistem integrasi yang diidamkan oleh pihak manajemen.

Perancangan *Enterprise Architecture* Planning di SMK Muhammadiyah Lumajang perlu dilakukan untuk mewujudkan implementasi TIK pada institusi ini berjalan dengan baik. Setiap lini dibawah SMK Muhammadiyah membutuhkan sebuah perencanaan terkait dengan strategi pengembangan sistem dan tekhnologi informasinya. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka diharapkan teknologi informasi yang dihasilkan dapat memberikan value kepada lini yang bersangkutan seperti optimalisasi biaya pengembangan, sejalannya fungsi teknologi informasi dengan kebutuhan lini yang bersangkutan, terhindarnya pegembangan sistem yang tambal sulam dan redundan, Pengembangan sistem menggunakan bahasa yang distandartkan atau sama, dan terbentuknya standart arsitektur pengembangan sistem yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun *Enterprise Architecture Planing* Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan SMK Muhammadiyah Lumajang
2. Bagaimana membangun *Enterprise Architecture Planing* Informasi yang dapat dipahami dan diterima oleh seluruh seluruh *stakeholder* sehingga Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan dengan baik

1.3 Batasan Masalah

1. Framework tata kelola diadopsi dari Zachman Framework
2. Penelitian yang dilakukan berdasarkan *value added chain* dan kondisi saat ini yang akan menghasilkan *Enterprise Architecture Planing* Teknologi Informasi dengan menggunakan metode Zachman framewok dalam mendefinisikan rancangan pengembangan sistem informasi
3. Perancangan EAP menghasilkan suatu gambaran perencanaan TI secara terstrukur serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan TI untuk beberapa sudut pandang. Model arsitektur EAP yang akan dibangun meliputi

3 hal, yaitu : Model Arsitektur Data, Model Arsitektur Aplikasi, Model Arsitektur Teknologi

1.4 Tujuan

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menghasilkan *Enterprise Architecture Planing* dan usulan portofolio sistem yang dalam mendefinisikan dan memodelkan kebutuhan suatu sistem informasi dan teknologi sesuai dengan visi dan misi Lembaga Pendidikan SMK Muhammadiyah Lumajang.
2. Untuk memberikan gambaran potensi TIK yang mampu dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh tingkatan di SMK Muhammadiyah Lumajang

1.5 Manfaat

1. Memberi gambaran potensi TIK pada lembaga penyelenggara pendidikan
2. Memberikan usulan rencana pengembangan TI berdasarkan kebutuhan SMK Muhammadiyah Lumajang